

ABSTRAK

AISY RATUTRI DEDI, *Pembingkaian Berita Konflik Palestina dan Israel (Analisis Framing pada Media Daring Detik.com dan CNNIndonesia.com Edisi Oktober - Desember 2023)*

Konflik Palestina dan Israel merupakan perselisihan wilayah akibat kependudukan yang dilakukan Israel di wilayah Palestina. Konflik ini sudah terjadi sejak 1947. Konflik Palestina dan Israel kembali memuncak pada 7 Oktober 2023 setelah Hamas melancarkan “Operasi Banjir Al-Aqsa” (*Operation Al-Aqsa Flood*) dengan memasuki dan menembakkan roket ke wilayah Israel. Sejak saat itu, pertempuran semakin memanas dengan saling serang antara Palestina dan Israel. Salah satu faktor yang menjadikan konflik atau perselisihan Palestina dan Israel begitu layak diberitakan adalah nilai berita dari peristiwa dan konflik tersebut. Maka dari itu, *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* memberitakannya dengan tujuan menarik pembaca melalui media daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pembingkaian berita yang dilakukan media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*. Tujuan lebih rincinya ialah untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik pada berita Palestina dan Israel di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*.

Penelitian ini menggunakan teori *agenda setting (grand theory)* dengan paradigma kritis dan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan teori *framing (applied theory)* dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi naskah atau teks berita di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* untuk menguraikan proses penelitian pada dua media tersebut dalam berita konflik Palestina dan Israel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Struktur sintaksis*. *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* memberitakan fakta terkait konflik Palestina dan Israel dengan menyebutkan pernyataan dari pihak relevan. *CNNIndonesia.com* juga menampilkan pernyataan korban dari warga Indonesia di Gaza. (2) *Struktur skrip*. *Detik.com* lebih fokus pada unsur *who* dan *what* dengan memberikan informasi singkat dan fokus pada perkembangan terbaru, sementara *CNNIndonesia.com* lebih menekankan unsur *why* dan *how* dengan menyertakan informasi sebelumnya. (3) *Struktur tematik*. *Detik.com* fokus memberitakan informasi terbaru, sedangkan *CNNIndonesia.com* banyak menambahkan koherensi penjelas dan pembahasan isu lain yang berbeda dari judul berita, namun masih dalam ruang lingkup konflik Palestina dan Israel. (4) *Struktur retorik*. *CNNIndonesia.com* menggunakan kata yang lebih beragam. *Detik.com* banyak mencantumkan foto ilustrasi dan cuplikan video dari kanal 20Detik. *CNNIndonesia.com* lebih banyak menggunakan foto tambahan di tempat kejadian.

Kata Kunci: Berita, *Framing*, Konflik Palestina dan Israel, Media Online

ABSTACT

AISY RATUTRI DEDI, *Framing News of the Palestinian and Israeli Conflict (Framing Analysis on Online Media Detik.com and CNNIndonesia.com October - December 2023 Edition)*

The Palestinian and Israeli conflict is a territorial dispute due to Israel's occupation of the Palestinian territory. This conflict has been going on since 1947. The Palestinian and Israeli conflict peaked again on October 7, 2023 after Hamas launched "Operation Al-Aqsa Flood" by entering and firing rockets into Israeli territory. Since then, the fighting has become increasingly heated with mutual attacks between Palestine and Israel. One of the factors that makes the Palestinian and Israeli conflict or dispute so newsworthy is the news value of the event and conflict. Therefore, Detik.com and CNNIndonesia.com reported it with the aim of attracting readers through online media.

This research aims to find out how news is framed by the online media Detik.com and CNNIndonesia.com. The more detailed aim is to understand the syntactic, script, thematic and rhetorical structure of Palestinian and Israeli news on the online media Detik.com and CNNIndonesia.com.

This research uses agenda setting theory (grand theory) with a critical paradigm and a descriptive qualitative approach. The method in this research uses framing theory (applied theory) with the framing analysis model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The data collection technique was carried out by collecting script documentation or news texts on the online media Detik.com and CNNIndonesia.com to describe the research process in these two media on news about the Palestinian and Israeli conflicts.

The research results show that: (1) Syntactic structure. Detik.com and CNNIndonesia.com report facts related to the Palestinian and Israeli conflict by citing statements from relevant parties. CNNIndonesia.com also displays victim statements from Indonesian citizens in Gaza. (2) Script structure. Detik.com focuses more on the who and what elements by providing brief information and focusing on the latest developments, while CNNIndonesia.com emphasizes the why and how elements by including previous information. (3) Thematic structure. Detik.com focuses on reporting the latest information, while CNNIndonesia.com adds a lot of explanatory coherence and discussion of other issues that are different from the news headlines, but are still within the scope of the Palestinian and Israeli conflict. (4) Rhetorical structure. CNNIndonesia.com uses more diverse words. Detik.com includes many illustrative photos and video footage from the 20Detik channel. CNNIndonesia.com uses more additional photos at the scene.

Keywords: *News, Framing, Palestine and Israel Conflict, Online Media*